

Media : www.kabargress.com

Tanggal : 14/9/2015

Halaman :

Rubrik :

Kolom : **petra**Program Studi/ Unit : **DKV**

Packaging Unik dalam Pameran Internasional ASPaC di UK Petra

September 12, 2015 - PENDIDIKAN - Tagged: Packaging Unik dalam Pameran Internasional ASPaC di UK Petra - no comments

Surabaya, KabarGress.com – Kemasan atau packaging yang unik dan menarik menjadi salah satu daya tarik bagi konsumen untuk membeli. Tak jarang, lahir berbagai ide-ide yang kreatif dari para desainer muda. Ialah Asia Student Package Design Competition (ASPaC) yang diselenggarakan sejak tahun 2010 oleh Japan Foundation dan Japan Package Design Association (JPDA) merupakan sebuah wadah kompetisi bagi para mahasiswa desain.

Bagaimana uniknya desain kemasan tersebut? Mampir saja dalam pameran Internasional Packaging Design Asia Student Package Design Competition (ASPaC) yang di gelar selama lima hari berturut-turut sejak hari Senin-Jumat, 14-18 September 2015 mulai pukul 10.00 WIB di selasar gedung P lantai 2 kampus **UK Petra**.

“Pameran ini merupakan hasil lomba tahun lalu (2014), sebanyak 50 mockup akan di pamerkan di UK Petra. Hasil karya yang apik ini merupakan hasil terbaik dari lomba sebelumnya dengan tema Pioneer. Pameran ini sebagai upaya The Japan Foundation untuk memperkenalkan kompetisi ini ke seluruh dunia agar peserta semakin banyak di tahun 2016 yang akan datang”, ungkap Aristarchus Pranayama, B.A., M.A selaku ketua program studi Desain Komunikasi Visual UK Petra.

Ke 50 karya yang akan di tampilkan tersebut berasal dari mahasiswa di Indonesia, Jepang, Thailand dan Korea. Ketika tahun 2014, salah satu mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) UK Petra berhasil menyabet Merit Award dalam ajang lomba ASPaC ini. Ialah Sia William yang merancang kemasan bumbu rendang.

Ia membuat kemasan lengkap dengan gambar Indonesia jika di buka maka setiap bumbu rendang tersebut di buat tempat kecil yang unik. Jadi, ia mencoba menggabungkan antara teknik modern dengan tradisional bumbu rendang itu sendiri. Karya Sia ini bersanding dengan karya-karya unik lainnya dari berbagai negara selama lima hari di UK Petra. (ro)